

Antusiasme Belajar Mahasiswa Penjaskesrek terhadap Modifikasi Sarana dan Prasarana Olahraga Petanque

Ade Yuni Sahruni^{1*}, Febry Ramadhani Suradji¹, Pricilia Margaretha Warwuru¹, Ansar CS², Andi Baso Husain³, Moh Ifkhal Sianto⁴

¹Universitas Musamus

²Universitas Cenderawasih

³Universitas Megarezky

⁴Universitas Tadulako

*Coresponding Author: Adeyunisahruni_fkip@unmus.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan memberikan deskripsi data dari antusiasme belajar mahasiswa terhadap modifikasi sarana dan prasarana olahraga petanque di Universitas Musamus, olahraga petanque merupakan olahraga yang masih awam dikalangan mahasiswa dan juga sebagai mata kuliah pertama yang diajarkan pada jurusan penjaskesrek Universitas Musamus. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner pilihan ganda (multiple choice test) dengan indikator minat, motivasi dan ketersediaan sarana dan prasarana olahraga petanque. Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa Jurusan Penjaskesrek yang mengambil mata kuliah olahraga petanque sebanyak 30 orang, sehingga teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan total sampling. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yaitu menggambarkan fenomena yang terjadi dilapangan. Sehingga hasil pada penelitian ini ditemukan terdapat mahasiswa dengan kategori "Sangat Tinggi" yaitu 13% dengan jumlah 20 mahasiswa, kategori "Tinggi" yaitu 23% dengan jumlah 7 mahasiswa, kategori "Cukup" yaitu 33% dengan jumlah 10 mahasiswa, kategori "Rendah" yaitu 27% dengan jumlah 8 mahasiswa, dan kategori "Sangat Rendah" yaitu 3% dengan jumlah 1 mahasiswa. Kesimpulan dari penelitian ini dapat mendeskripsikan data hasil penelitian yang memberikan gambaran bahwa mayoritas mahasiswa mempunyai antusiasme belajar olahraga petanque dengan kategori "cukup", sehingga pada fenomena ini diperlukan adanya suatu perhatikan dari berbagai pihak dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar, serta sarana dan prasarana yang dapat menunjang pelaksanaan proses pembelajaran olahraga petanque.

Kata Kunci: Antusiasme Belajar, Modifikasi Sarana & Prasarana, Olahraga Petanque

Received: 4 Nov 2024; Revised: 11 Nov 2024; Accepted: 14 Nov 2024; Available Online: 30 Des 2024

1. PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani memiliki peran krusial dalam membentuk karakter dan kebugaran fisik mahasiswa. Olahraga sebagai bagian dari pendidikan jasmani tidak hanya meningkatkan kesehatan, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan kerjasama. Selain itu minat terhadap olahraga petanque sebagai salah satu olahraga yang sedang berkembang di Indonesia memiliki karakteristik yang unik. Meskipun tidak sepopuler olahraga lain, petanque menawarkan peluang untuk pembelajaran yang menarik, terutama dalam aspek teknik dan strategi.

Antusiasme belajar mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (Penjaskesrek) biasanya sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti metode pengajaran, relevansi materi serta lingkungan belajar. Adapun beberapa poin penting yang dapat menggambarkan antusiasme tersebut antara lain yaitu 1) Minat yang tinggi : Mahasiswa penjaskesrek umumnya memiliki minat yang besar terhadap aktivitas olahraga, kesehatan dan aktivitas fisik. Hal ini membuat mereka lebih termotivasi untuk belajar (Cahya dkk., 2022). 2) Kegiatan Praktek : Program studi ini sering kali melibatkan banyak kegiatan praktik, seperti olahraga dan pengajaran fisik yang membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan (Mustafa, 2020). 3) Kompetensi dan Event : Kegiatan seperti kompetensi olahraga dan event kebugaran dapat meningkatkan semangat mahasiswa untuk belajar dan berpartisipasi aktif (Candra dkk., 2023). 4) Dukungan dosen : Dosen yang inspiratif dan mendukung dapat meningkatkan antusiasme mahasiswa. Pendekatan yang interaktif dalam pengajaran juga sangat membantu (Marani dkk., 2024). 5) Kolaborasi : Kerja sama dalam kelompok saat belajar dan berlatih dapat menciptakan suasana yang mendukung dan menyenangkan, memperkuat rasa kebersamaan dan motivasi (Amalia dkk., 2023).

Dari berbagai faktor tersebut, mahasiswa penjaskesrek cenderung menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam proses belajar mereka.

Sarana dan prasarana olahraga merupakan keseluruhan lapangan dan bangunan olahraga serta perlengkapannya sebagai penunjang pelaksanaan kegiatan olahraga (Al Asad dkk., 2020). Ketersediaan sarana dan prasana olahraga harus memenuhi standar minimum berdasarkan standar sarana dan prasarana olahraga yang meliputi peralatan, pendidikan, media dan sumber belajar, tempat olahraga serta tempat bermain dan rekreasi yang diperlukan dalam proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan (Natal, 2020). Tujuan pendidikan akan berjalan dengan baik jika ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Ketersediaan sarana dan prasarana olahraga petanque didukung dari modifikasi sarana dan prasarana olahraga petanque yang terbuat dari tanah liat, hal ini dilakukan karena tidak tersedianya sarana yang berupa peralatan dalam pelaksanaan proses belajar pada olahraga petanque.

Jurusan Penjaskesrek Universitas Musamus merupakan satu-satunya jurusan bidang olahraga yang terdapat di provinsi Papua Selatan wilayah timur Indonesia, Universitas Musamus Merauke ymemiliki Visi untuk menghasilkan lulusan yang professional dan unggul dengan mengedepankan kearifan lokal dalam bidang Penjaskesrek melalui pemanfaatan IPTEK dikawasan Timur Indonesia 2026. Jurusan Penjaskesrek adalah jurusan yang berperan penting terhadap pembentukan karakter, kesehatan dan kualitas hidup melalui beberapa komponen yang terkemas dalam suatu permainan, olahraga dan rekreasi dengan tujuan agar dapat meningkatkan kondisi tubuh, mental, keterampilan motorik serta kebudayaan (Sahruni dkk., 2024). Upaya untuk meningkatkan penyebaran luas terkait olahraga petanque secara menyeluruh maupun terkait aktivitas fisik yang dapat memberikan kebugaran jasmani, contohnya pada olahraga tiang yang membutuhkan keseimbangan dinamis, kekuatan, daya tahan serta koordinasi (Marlisa, 2024).

Olahraga petanque adalah jenis olahraga rekreasi dengan teknik mendekatkan bola besi sedekat mungkin ke bola kayu. Olahraga petanque dimainkan diatas tanah yang datar dan berpasir atau berumput. Melakukan permainan petanque, tidak memandang usia dan jenis kelamin. Terdapat beberapa nomor pertandingan yang dapat dimainkan, antara lain yaitu : *single putri*, *double putri* dan *triple putri*, *single putra*, *double putra* dan *triple putra*. Olahraga petanque merupakan permainan yang sudah mulai berkembang di Indonesia, namun baru diperkenalkan di wilayah papua selatan khususnya di jurusan penjaskesrek universitas musamus. Dalam menyongsong era 5.0 teknologi sangat berpengaruh terhadap peningkatan olahraga serta peningkatan sumber daya yang berdaya saing tinggi, sehingga dengan adanya kemajuan teknologi seharusnya dapat dimanfaatkan dengan mudah (Ade dkk., 2022).

Meskipun olahraga petanque mulai telah dikenal oleh masyarakat Papua, akan tetapi masih penyebaran dan informasinya masih sangat terbatas (Putra, 2022). Terlebih hanya pada kalangan mahasiswa olahraga saja, hal tersebut terjadi karena pengurus provinsi cabang olahraga petanque di wilayah provinsi papua selatan belum terbentuk sehingga sosialisasi untuk pengenalan olahraga ini belum pernah ditemukan baik dikalangan pelajar hingga pada masyarakat. Belum memasyarakatnya olahraga petanque di wilayah Papua selatan menjadi *problem* di tengah semangat dalam mempopulerkan olahraga tersebut. Selama ini olahraga petanque belum tersebar secara menyeluruh terlebih dikawasan timur Indonesia. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk menemukan informasi terkait antusiasme belajar mahasiswa penjaskesrek terhadap modifikasi sarana dan prasarana olahraga petanque. Penelitian ini juga untuk mengesplorasi pengetahuan mahasiswa dalam menemukan nilai-nilai yang terkandung dalam permaina olahraga petanque.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei (Rusli, 2024). Metode deskriptif adalah penelitian yang medeskripsikan gambaran dari fenomena terhadap kehidupan suatu individu (Husain, 2023). Penelitian deskriptif kuantitatif menggambarkan terhadap suatu fenomena yang sesungguhnya telah terjadi (Fransiskus dkk., 2021). Populasi penelitian yaitu Mahasiswa Penjaskesrek pada Universitas Musamus yang mengambil Mata kuliah Olahraga petanquesemester lima, sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner dengan tipe soal pernyataan pilihan ganda (*multiple choice test*). Selanjutnya digunakan teknik analisis data yaitu deskriptif kuantitatif dengan persentase yang di tuangkan dalam bentuk angka persen (Wibowo, 2023). Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung persentase responden:

$$P = \frac{F}{1N} \times 100\%$$

P menandakan Angka Persentase, sedangkan F menandakan Frekuensi, dan N adalah Jumlah Subjek. Perhitungan selain rumus diatas juga dapat menggunakan dengan bantuan program komputer melalui Microsoft excel. Rumus di atas digunakan untuk menghitung persentase responden yang termasuk pada kategori tertentu berdasarkan skor urutan interval pada tabel norma pengkategorian. Sebagai pemaknaan pada skor yang telah ada, dapat dikelompokkan menjadi lima kategori seperti yang diuraikan pada tabel 1.

Tabel 1. Norma Pengkategorian Antusiasme Belajar

Interval	Kategori
125 – 140	Sangat tinggi
110 – 124	Tinggi
95 -109	Cukup
80 – 94	Rendah
0 – 76	Sangat Rendah

Tabel 1 dikelompokkan berdasarkan kategori, yang sebelumnya dilakukan penentuan skor maksimum, minimum, nilai *mean*, dan standar deviasi. Setelah itu ditentukan norma pengkategorian antusias belajar lalu disajikan dalam bentuk histogram yang tersusun dari lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah dan sangat rendah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data yang telah peneliti lakukan berdasarkan data kuesioner yang telah mahasiswa isi, selanjutnya dilakukan analisis deskriptif statistik pada antusiasme belajar mahasiswa penjaskesrek terhadap modifikasi sarana dan prasarana olahraga petanque, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Deskriptif Statistik

N	30
Median	105
Rata-Rata	103,57
Modus	86
Minimum	76
Maksimum	140
Standar Deviasi	16,317

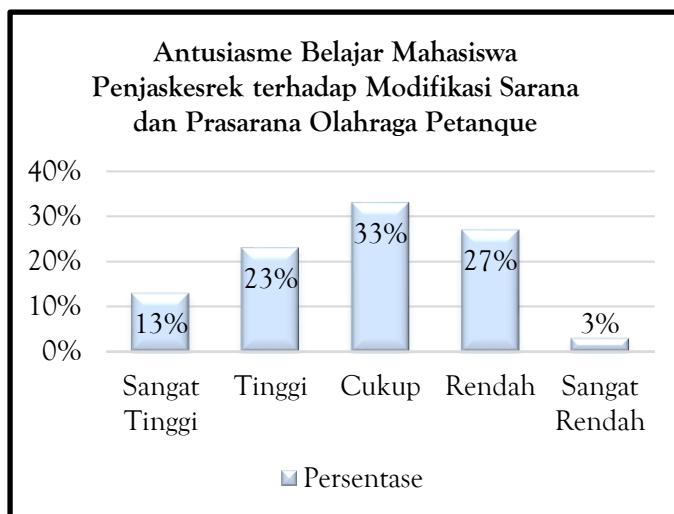
Deskripsi hasil penelitian berdasarkan tabel 2 antusiasme belajar mahasiswa penjaskesrek terhadap modifikasi sarana dan prasarana olahraga petanque di Universitas Musamus jika nilai N 30, maka diperoleh hasil Median 105, nilai rata-rata 103,57, nilai modus 86, nilai minimum 76, nilai maksimum 140, dan nilai standar deviasi 16,317.

Berikut deskripsi dari data hasil persentase pengkategorian antusiasme belajar mahasiswa penjaskesrek terhadap modifikasi sarana dan prasarana olahraga petanque di Universitas Musamus dapat dilihat secara rinci pada tabel 3.

Tabel 3. Persentase Kategori Antusiasme Belajar Mahasiswa

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat tinggi	125 – 140	4	13%
Tinggi	110 – 124	7	23%
Cukup	95 -109	10	33%
Rendah	80 – 94	8	27%
Sangat Rendah	0 – 76	1	3%
	Total	30	100%

Deskripsi dari hasil analisis di atas yang merupakan hasil dari berbagai aspek antusiasme belajar mahasiswa penjaskesrek terhadap modifikasi sarana dan prasarana olahraga petanque, dilihat dari diagram hasil penelitian sebagai berikut :



Gambar 1. Diagram Hasil Penelitian Tingkat Antusiasme Mahasiswa

Deskripsi hasil histogram pada gambar 1 kategori antusiasme belajar diperoleh 4 mahasiswa atau setara 13% kategori sangat tinggi, kategori antusias tinggi dengan interval 110 – 124, sebanyak 7 mahasiswa atau setara dengan 23%, kategori antusias cukup dengan interval 95-109 atau setara dengan 33%, kategori antusias rendah dengan interval 80 – 94, sebanyak 8 mahasiswa atau setara dengan 27%. Dan kategori antusias sangat rendah diperoleh dengan interval 0 – 76 mahasiswa atau setara dengan 3%.

Penelitian antusiasme belajar mahasiswa penjaskesrek terhadap modifikasi sarana dan prasarana olahraga petanque bertujuan untuk mendapatkan gambaran dari deskripsi hasil yang telah di dapatkan oleh peneliti dari berbagai unsur-unsur aspek yang terkandung didalam proses pembelajaran olahraga petanque.

Berdasarkan hasil penelitian yang di temukan diatas dapat di deskripsikan hasilnya sebagai berikut, mahasiswa dengan kategori “Sangat Tinggi” yaitu 13% dengan jumlah 20 mahasiswa, kategori “Tinggi” yaitu 23% dengan jumlah 7 mahasiswa, kategori “Cukup” yaitu 33% dengan jumlah 10 mahasiswa, kategori “Rendah” yaitu 27% dengan jumlah 8 mahasiswa, dan kategori “Sangat Rendah” yaitu 3% dengan jumlah 1 mahasiswa.

Pada penelitian ini memberikan gambaran terkait tingkat antusiasme belajar mahasiswa penjaskesrek terhadap modifikasi sarana dan prasarana olahraga petanque, hal ini di sebabkan karena rendahnya hasil dari penilaian terkait indikator sarana dan prasana olahraga petanque, dalam penelitian lain menerangkan bahwa sarana dan prasarana memberikan atas proses belajar karena sebagai penunjang fasilitas dalam aktivitas belajar mengajar (Sudibyo & Nugroho, 2020), sehingga berpengaruh terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar baik saat di kelas maupun saat dilapangan. Masing-masing diantaranya memiliki tingkat pemahaman yang berbeda, beberapa di antaranya mudah dalam menangkap proses belajar serta tidak sedikit pula diantaranya yang dengan mudah memahami materi dan praktik pada olahraga petanque.

Aktivitas belajar merupakan keadaan tingkah laku yang mengakibatkan adanya interaksi antara stimulus dan respon, artinya terdapat perubahan yang dialami suatu individu dalam kemampuannya untuk melakukan tindakan dari interaksi sebagai respon. Setiap individu dapat dikatakan telah melakukan proses belajar jika mereka dapat memberikan perubahan tingkah laku secara dinamis (Sandayanti dkk., 2021). Pengetahuan merupakan suatu proses dari hasil belajar, informasi yang diperoleh, pengalaman yang sudah ada sebelumnya atau berdasarkan pengamatan (Ridwan dkk., 2021). Seseorang mendapatkan pengetahuan biasa juga terjadi dari hasil interaksi antara teman, keluarga atau melalui media sosial.

Terdapat kategori “Cukup” yaitu 33% dengan jumlah 10 mahasiswa hal ini memberikan hasil yang cukup banyak diantaranya, sehingga perlu dilakukan peningkatan antusias belajar mahasiswa terhadap sarana dan prasarana olahraga petanque. Dari keterbatasan yang ada pada pelaksanaan proses belajar mengajar sehingga di perlukan berbagai pihak terkait, melalui Lembaga Pendidikan atau jurusan Penjaskesrek Universitas Musamus. Hal ini dilakukan guna meningkatkan antusias belajar mahasiswa terhadap olahraga petanque sebagai olahraga

yang masih awam dikalangan masyarakat sehingga penyebaran olahraga ini dapat nantinya tersebar baik pada tingkat SD, SMP, SMA, Tingkat Perguruan Tingkat hingga dikalangan masyarakat. sebagaimana hasil dari penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa olahraga petanque sangat mudah diterima pada kalangan pelajar dan pembinaan lembaga pendidikan melalui strategi pembinaan dan pengembangan olahraga tersebut (Pangestu, 2021), sehingga olahraga petanque dapat juga dengan mudah berkembang nantinya di wilayah Provinsi Papua Selatan khususnya di Jurusan penjaskesrek Universitas Musamus.

4. KESIMPULAN

Hasil pada penelitian ini ditemukan terdapat mahasiswa dengan kategori “Sangat Tinggi” yaitu 13% dengan jumlah 20 mahasiswa, kategori “Tinggi” yaitu 23% dengan jumlah 7 mahasiswa, kategori “Cukup” yaitu 33% dengan jumlah 10 mahasiswa, kategori “Rendah” yaitu 27% dengan jumlah 8 mahasiswa, dan kategori “Sangat Rendah” yaitu 3% dengan jumlah 1 mahasiswa. Kesimpulan dari penelitian ini dapat mendeskripsikan data hasil penelitian yang memberikan gambaran bahwa mayoritas mahasiswa mempunyai antusiasme belajar olahraga petanque dengan kategori “cukup”, sehingga pada fenomena ini diperlukan adanya suatu perhatikan dari berbagai pihak dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar, serta sarana dan prasarana yang dapat menunjang pelaksanaan proses pembelajaran olahraga petanque dengan hasil tersebut menunjukkan minimnya tingkat pengetahuan yang diperoleh oleh mahasiswa tersebut karena tingkat antusiasme belajar terhadap proses pelaksanaan belajar mengajar baik dikelas maupun saat dilapangan yang mempunyai kategori cukup, walaupun dengan adanya modifikasi sarana dan prasarana olahraga petanque tidak memberikan hasil yang dapat meningkatkan minat dan motivasi mahasiswa dalam belajar sehingga nantinya dapat mempengaruhi nilai hasil akhir mahasiswa yang mengikuti mata kuliah olahraga petanque.

Daftar Pustaka

- Ade, Y. S., Febry, R. S., & Ansar, C. S. (2022). Motivasi masyarakat terhadap olahraga petanque menyongsong era society 5.0. *Indonesian Journal of Physical Education and Sport Science (IJPES)*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.52188/ijpess.v2i2.280>
- Al Asad, H., Mulyadi, M., & Sugiharto, W. (2020). Survei sarana dan prasarana olahraga di SMP Negeri Sekecamatan Prabumulih Timur. *Jurnal Muara Olahraga*, 3(1), 11-20. <https://doi.org/10.52060/jmo.v3i1.335>
- Amalia, L., Astuti, D. A., Istiqomah, N. H., Hapsari, B., & Daniar, A. S. (2023). *Model Pembelajaran Kooperatif Cahya Ghani Recovery*.
- Cahya, S. T., Zakaria, D. A., & Kurnia, D. (2022). Minat Mahasiswa terhadap Olahraga Tradisional. *JOURNAL RESPECS (Research Physical Education and Sports)*, 4(2), 138-147. <https://doi.org/10.31949/respecs.v4i2.3016>
- Candra, O., Pranoto, N. W., Ropitasari, R., Cahyono, D., Sukmawati, E., & Cs, A. (2023). Peran pendidikan jasmani dalam pengembangan motorik kasar pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7, 2538-2546.
- Fransiskus, G., Hernawaty, & Rosma, N. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Marani, I. N., Muhyi, M., Ginanjar, S., Widyaningsih, H., Mustafa, P. S., Yono, T., Pratiwi, I. R., Sefriana, N., Siregar, F. S., & Surimeirian, M. A. (2024). *Aspek Pembelajaran dan Metode Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*.
- Marlisa, D. (2024). Analisis Unsur Fisik Dominan Pada Olahraga Tradisional (Studi Kasus Pada Mahasiswa PJKRU niversitas Musamus). *JOSEPHA: Journal of Sport Science And Physical Education*, 5(1), 1-9.
- Mustafa, P. S. (2020). Kontribusi Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia dalam Membentuk Keterampilan Era Abad 21. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 4(3), 437-452. http://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v4i3.2.48

- Natal, Y. R. (2020). Kebijakan Pemerintah Tentang Penyediaan Sarana Dan Prasarana Olahraga Pendidikan Di Smp Negeri Se-Kecamatan Bajawa. *JURNAL IMEDTECH (Instructional Media, Design and Technology)*, 4(1), 22–36.
- Pangestu, D. P. (2021). Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Petanque Provinsi Jawa Tim\backslashbackslashur. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 4(5), 21–28.
- Putra, M. F. P. (2022). Memasyarakatkan Olahraga Petanque di Tingkat Pelajar Papua. *Jurnal Pengabdian Olahraga Masyarakat*, 3(1), 1–5. DOI: <https://doi.org/10.26877/jpom.v3i1.11891>
- Ridwan, M., Syukri, A., & Badarussyamsi, B. (2021). Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya. *Jurnal Geuthèë: Penelitian Multidisiplin*, 4(1), 31–54. DOI: <https://doi.org/10.52626/jg.v4i1.96>
- Sahruni, A. Y., Husain, A. B., Ronald, R., Rahail, R. B., Ansar, C. S., Marlissa, D., & Misran, M. (2024). Pemahaman mahasiswa tentang permainan dan olahraga tradisional sebagai kultur budaya pada generasi Z. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 14(3), 150–156. DOI: <https://doi.org/10.37630/jpo.v14i3.1664>
- Sandayanti, V., Sani, N., Farich, A., & Oktaviani, S. (2021). Hubungan Olahraga Dan Motivasi Belajar Dengan Konsentrasi Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Umum Universitas Malahayati. *Jurnal Medika Malahayati*, 5(2), 109–116.
- Sudibyo, N. A., & Nugroho, R. A. (2020). Survei sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada sekolah menengah pertama di kabupaten pringsewu tahun 2019. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 18–24. DOI: <https://doi.org/10.33365/joupe.v1i1.182>